
ANALISIS KEBUTUHAN (*NEED ANALYSIS*) PADA MATA KULIAH *LISTENING IV* PRODI SASTRA INGGRIS UNRIYO

Devi Rosmawati

Universitas Respati Yogyakarta
dv.rose.unriyo@gmail.com

Abstract

The research aims to describe need analysis in Listening IV subject at English Literature Study Program Respati Yogyakarta University and how the analysis can be used for the Listening IV learning process. The research is descriptive quantitative research. The quantitative approach is used to explain the instrumen by using statistic score. There reseach held at Respati Yogyakarta University, specialy in English Literature Study Program. The population of the research was students of English Literature Study Program and the sample was students who had taken Listening IV class as much as 15 students. The research method was purposive sampling, which means the sample was used based on the research needs. There are eight sub need analysis (necessities, lacks, wants, goal, input, procedure, lecturer role, and setting). The result shows that in **necessities** most students need to understood the instruction and to identify idioms expression and meaning as much as 16%, in **lack** analysis, students have various level of listening sub-skill. In **goal** sub-need analysis students want to knowmore on assumption skill as much as 17%. In **input** sub need analysis, students want monologue ad dialogue listening text as much as 72% . In the **procedure**, students primarily want to have direct listening practice through media. In lecturer role , students primarily want a lecturer to provide learning media needed in Listening IV class. In setting sub need analysis, students prefer to study use audio/video tape, and want to study in group.

Keywords: need analysis, listening IV, and learning.

A. PENDAHULUAN

Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sekarang ini menuntut kita untuk memiliki kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris secara baik karena salah satu bahasa yang digunakan yaitu bahasa Inggris. Alat ukur yang digunakan dalam mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang yaitu menggunakan tes seperti *TOEFL*, *TOEIC*, atau *IELTS*. Tes kemampuan tersebut sering digunakan oleh instansi baik lingkungan kerja atau lingkungan pendidikan sebagai salah satu prasyarat kelulusan diterima kerja maupun untuk mengajukan beasiswa di lingkungan pendidikan. Tes kemampuan bahasa Inggris tersebut biasanya terdiri dari empat keterampilan (*skills*) yaitu *Structure*, *Reading*, *Listening*, (*Writing*). Salah satu keterampilan yaitu *Listening* (menyimak), keterampilan menyimak yaitu kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi/pesan serta memahami makna komunikasi pembicara melalui bahasa lisan. Menyimak (*Listening*) merupakan keterampilan yang diberikan salah satu program studi di UNRIYO (Universitas Respati Yogyakarta) yaitu di Program Studi Sastra Inggris. Keterampilan menyimak tersebut dikemas dalam mata kuliah berkala yaitu dimulai dari *Listening I*, *Listening II*, *Listening III*, *Listening IV*. Berkaitan dengan mata kuliah *Listening* tersebut tentu saja dalam proses pembelajaran diperlukan rancangan atau desain yang baik agar tujuan pengembangan pembelajaran *Listening* dapat dicapai secara efektif dan efisien. Bentuk desain pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran *Listening* dapat dianalisis dengan menggunakan teori *need analysis*.

Analisis kebutuhan (*need analysis*) memiliki peran penting dalam proses perencanaan dan penambahan pada serangkaian atau pembahasan bahasa contoh; pembelajaran bahasa Inggris untuk tujuan tertentu. Hal ini dikatakan oleh Mundy dkk. *Needs analysis (also known as needs assessment) has a vital role in the process of designing and carrying out any language*,

whether it be English for Specific Purposes (ESP) or general English course,... (Munby, 1978; Richterich and Chancel, 1987; Hutchinson and Waters, 1987).

Peneliti merupakan pengajar mata kuliah *Listening (I-IV)* di Program Studi Sastra Inggris UNRIYO. Terkait dengan hal tersebut, peneliti memfokuskan penelitian ini mengenai analisis kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan materi atau tujuan dari pembelajaran *Listening*, terutama *Listening IV*. Dipilih mata kuliah *Listening IV* karena mata kuliah *Listening IV* merupakan jenjang akhir dalam kemampuan menyimak, oleh karena itu kebutuhan apakah sajakah yang mendukung mata kuliah tersebut sesuai dengan era MEA sekarang ini. Penelitian ini berjudul "Analisis Kebutuhan Dalam Mata Kuliah *Listening IV* Prodi Sastra Inggris Unriyo".

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti memfokuskan pada rumusan masalah sebagai berikut: (1)apa sajakah analisis kebutuhan(*need analysis*) dalam mata kuliah *Listening IV* di Prodi Sastra Inggris UNRIYO?, (2)bagaimanakah analisis kebutuhan dapat digunakan dalam pembelajaran *Listening IV* di Prodi Sastra Inggris UNRIYO?. Penelitian ini akan memfokuskan pada, (1) deskripsi *need analysis* pada mata kuliah *Listening IV*, (2) deskripsi penggunaan *need analysis* terhadap pembelajaran mata kuliah *Listening IV*.

B. LANDASAN TEORI

1. Bahasa

Harimurti Kridalaksana (melalui Kushartanti,2009:4) menyatakan bahwa *bahasa* adalah *sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri*. Secara eksplisit dapat dilihat bahwa *pertama* bahasa merupakan *sistem*, artinya bahasa itu bukanlah sejumlah unsur yang terkumpul secara tak beraturan dan bukanlah sistem yang tunggal melainkan terdiri dari beberapa subsistem. *Kedua*, bahasa adalah sistem tanda/lambang, yaitu hal yang mewakili sesuatu atau hal yang menimbulkan reaksi yang sama bila orang melihat, mendengar apa yang diwakilinya itu. *Ketiga*, bahasa merupakan sistem bunyi. Pada dasarnya bahasa itu berupa bunyi, karena manusia itu dapat berbahasa sebelum mengenal tulisan.

Butt *et.al.* (2000: 6-7) menjelaskan bahwa bahasa dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu tingkat isi dan tingkat ekspresi. Tingkat isi (*content level*) diperluas dalam sistem makna dan sistem tanda yang diwujudkan teks, klausa, frasa, kata, dan morfem. Pada tingkat ekspresi (*expression level*) diperluas ke dalam dua sistem yaitu sistem bunyi (*phonology*) dan sistem grafis (*graphology*) yang diwujudkan fonem dan grafem.

Tabel 1
Tingkatan Bahasa (Butt.et.al, 2000: 6-7)

	Level	System	Realisation (Rank)
Language	Content	Semantic	6. Text
		Lexicogrammar	5. Clause/ sentence
			4. Group/ phrase
			3. Word
	2. Morpheme		
Expression	Phonology/ Graphology	1. Phoneme/ Grapheme	

Dari definisi-definisi di atas dapat kita lihat bahwa bahasa yaitu sebagai alat transportasi untuk berkomunikasi antar manusia/masyarakat untuk mengidentifikasi diri, dan bekerjasama. Bahasa dapat berupa sistem bunyi ataupun sistem grafis (tulisan) dan berpola tetap dan arbitrer. Dalam sistem bunyi tentu saja pendengar harus mampu menyimak maksud/pesan dari pembicara.

2. Menyimak (*Listening*)

Dikemukakan bahwa bahasa dalam tingkat ekspresi diwujudkan oleh bunyi dari ujaran seseorang maupun dengan bantuan alat audio. Berkaitan dengan hal ini, dalam berkomunikasi tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan menyimak. Beberapa orang menyebutkan bahwa menyimak dapat juga bermakna mendengarkan, namun sebenarnya kedua kata tersebut berbeda makna. Menurut Moeliono (2008:312) kata mendengar *yaitu menangkap suara atau bunyi dengan telinga yang tidak tuli*. Adapun kata menyimak menurut Moeliono

(2008:307) memiliki arti *mendengarkan secara baik atau memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang lain*. Definisi lainnya mengenai menyimak yaitu

Suatu proses kegiatan mendengarkan lambang –lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008:31).

Kemampuan menyimak dalam mata kuliah *Listening* merupakan hal yang elementer. Mata kuliah *Listening* di prodi Sastra Inggris UNRIYO dimulai dari *Listening I, Listening II, Listening III*, hingga *Listening IV*. Penulis memfokuskan pada mata kuliah *Listening IV* karena mata kuliah *Listening IV* merupakan tingkat akhir dalam kemampuan menyimak (*Listening I-IV*). Berkaitan dengan mata kuliah *Listening* tersebut diperlukan rancangan atau desain yang baik agar tujuan pengembangan pembelajaran *Listening* dapat dicapai secara efektif dan efisien. Bentuk desain pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran *Listening IV* dapat dianalisis dengan menggunakan teori *need analysis*.

3. Analisis Kebutuhan (*Need Analysis*)

Analisis kebutuhan (*need analysis/need assessment*) memiliki peran penting dalam proses merancang atau membuat instrumen pembelajaran bahasa, yaitu bahasa apapun yang dapat berkaitan dengan ESP (*English for Specific Purposes*). Seperti yang telah dipaparkan oleh Munby dalam Mehdy, 2007 "*Need analysis (also known as need assessment has a vital role in the process of designing and carrying out any language course, whether it be English for Specific Course (ESP) or general English course, and its centrality has been acknowledged by several scholars and author.*

Analisis kebutuhan (*needs*) bermanfaat untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh kekuatan dan kelemahan suatu pembelajaran. Hal tersebut didapat berdasarkan tanggapan dari berbagai pihak terkait dengan pembelajaran tersebut. Proses pengumpulan dan meneliti informasi terkait dengan analisis kebutuhan yaitu untuk menentukan tujuan dan mengembangkan rencana pembelajaran. Langkah-langkah dalam melakukan *need assessment/need analysis* yaitu sebagai berikut (Munby, 1978 dalam Mehdy, 2007):

1. Memperjelas tujuan analisis kebutuhan tersebut.
 - a. Apa yang anda ketahui?
 - b. Kenapa anda ingin melakukan analisis tersebut?
 - c. Apa yang anda ingin ukur?
 - d. Apa yang akan anda lakukan dengan informasi yang didapat?
 - e. Bagaimana melaporkan hasil informasi tersebut?
2. Mengidentifikasi populasi (Siswa, guru/dosen, administrasi, staff, orangtua, dll)
3. Tentukan bagaimana cara/metode dalam melakukan analisis kebutuhan?
4. Bagaimana desain instrument (dengan melihat bagian A di atas)
 - a. Apakah instrument mudah dipahami/gunakan?
 - b. Apakah format mudah dan mudah untuk dianalisa?
5. Kumpulkan data
6. Menganalisis data
 - a. Apa saja kekuatan pembelajaran tersebut?
 - b. Apa saja kelemahan pembelajaran tersebut?

C, METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian tersebut diselesaikan secara statistik, kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil statistik tersebut. Penelitian ini berlokasi di Universitas Respati Yogyakarta (UNRIYO), terutama di Program Studi Sastra Inggris. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Sastra Inggris UNRIYO. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah *Listening IV* dan sudah mengikuti mata kuliah tersebut yaitu sebanyak 15 responden. Metode penelitian yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu sampel yang hanya dibutuhkan sesuai dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan studi pustaka dan kuisisioner. Studi pustaka yaitu menggunakan teori tertentu kemudian diwujudkan ke dalam bentuk butir-butir pertanyaan (kuisisioner) yang dibagikan ke para responden. Keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi, seperti triangulasi peneliti, triangulasi metode, triangulasi teori, dan

triangulasi sumber. Setelah tahap pengumpulan data, maka tahapan yang berikut yaitu menganalisis data dengan proses sebagai berikut :

1. Setelah membagikan kuesioner kepada responden (mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah *Listening IV*), kemudian menguji kelayakan butir pertanyaan dengan menguji kelayakan butir pertanyaan dengan uji reliabilitas dan validitas.
2. Mengolah atau menghitung hasil analisis data tersebut menggunakan statistik.
3. Menjelaskan atau mendeskripsikan hasil pengolahan data berdasarkan frekuensi kemunculan yang terjadi.
4. Menyimpulkan hasil penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil analisis *necessities* (kebutuhan) berdasarkan kebutuhan subketerampilan menyimak (*listening IV*)

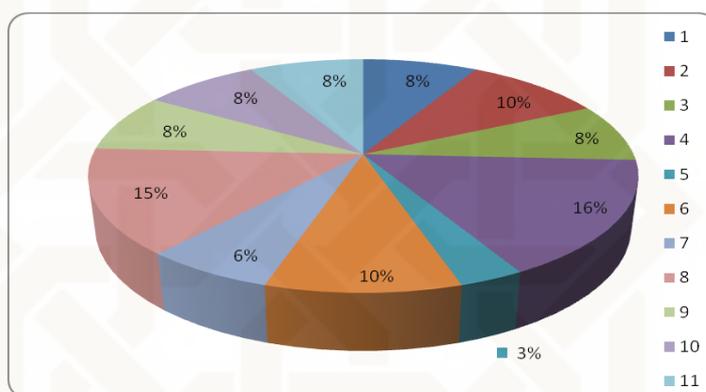


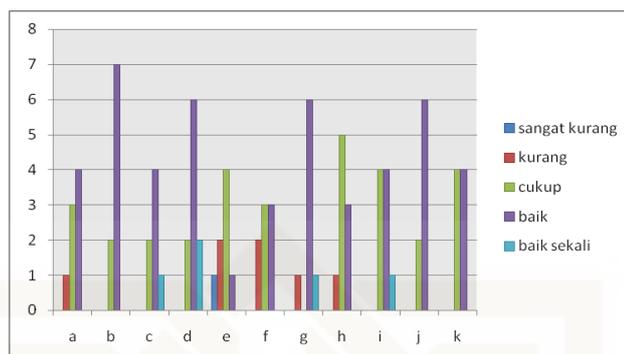
Diagram 1. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan subketerampilan menyimak (*listening*)

Sub keterampilan :

1. Menemukan informasi rinci
2. Menarik kesimpulan berdasarkan konteks
3. Menemukan informasi pokok
4. Memahami instruksi dalam menyimak
5. Mengubah informasi yang didengar ke dalam bentuk diagram/table
6. Mengidentifikasi makna kata melalui konteks
7. Mengidentifikasi latar belakang tempat, situasi, waktu, pelaku.
8. Mengidentifikasi ekspresi dan makna idiom
9. Membedakan fakta dan opini
10. Menemukan informasi tersirat
11. Mengidentifikasi hubungan sebab - akibat

Berdasarkan diagram *pie* di atas menunjukkan bahwa kemunculan terbesar kebutuhan mahasiswa dalam subketerampilan menyimak yaitu kebutuhan memahami instruksi dalam *Listening* (16%) dan mengidentifikasi ekspresi dan makna idiom (15%). Persentase menengah yaitu sebanyak 10%, mahasiswa menunjukkan kebutuhan dalam menarik kesimpulan, dan mengidentifikasi makna kata dalam konteks. Sebanyak 8% mahasiswa mengemukakan kebutuhan subketerampilan menyimak dalam menemukan informasi pokok, membedakan fakta dan opini, mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat.

2. Hasil analisis *lacks* (kelemahan) berdasarkan tingkat kemampuan keterampilan menyimak



Grafik1. Tingkat kemampuan sub-keterampilan menyimak mahasiswa

Sub keterampilan :	Skor pada kuisisioner:
a. Menemukan informasi rinci	1 = sangat kurang
b. Menarik kesimpulan berdasarkan konteks	2 = kurang
c. Menemukan informas pokok	3 = cukup
d. Memahami instruksi dalam menyimak	4 = baik
e. Mengubah informasi yang didengar ke dalam bentuk diagram/table	5 =baik sekali
f. Mengidentifikasi makna kata melalui konteks	
g. Mengidentifikasi latar belakang tempat, situasi, waktu, pelaku.	
h. Mengidentifikasi ekspresi dan makna idiom	
i. Membedakan fakta dan opini	
j. Menemukan informasi tersirat	
k. Mengidentifikasi hubungan sebab - akibat	

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kemampuan sub-keterampilan menyimak yang beragam. Kemampuan sub-keterampilan menyimak mahasiswa dengan kategori baik sekali yaitu pada memahami instruksi dalam menyimak. Pada kategori baik, mahasiswa dominan menjawab pada subketerampilan menarik kesimpulan berdasarkan teks. Pada kategori cukup mahasiswa dominan menjawab pada sub-keterampilan mengidentifikasi ekspresi dan makna idiom. Pada kategori kurang hingga kurang sekali, mahasiswa lebih dominan menjawab pada subketerampilan mengidentifikasi makna kata melalui konteks dan sub-keterampilan mengubah informasi yang didengar ke dalam bentuk diagram atau tabel.

3. Hasil analisis *wants/keinginan* mahasiswa pada mata kuliah *Listening IV*

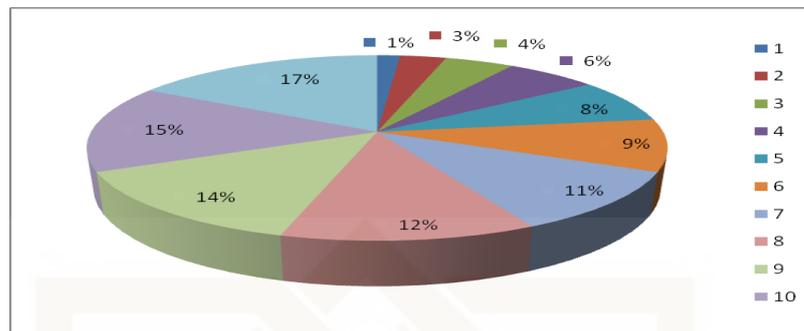


Diagram 2. Analisis Keinginan Mahasiswa (*wants*) dalam topik Mata Kuliah *Listening IV*

Keterangan:

1. Kosakata dengan bunyi yang mirip (*sound confusion*)
2. Kosakata homofon (*homophone sound*)
3. Kosakata yang memiliki banyak arti
4. Ekspresi Idiom (*Idiomatic Expression*)
5. Saran (*suggestion*)
6. Menarik kesimpulan (*Inference*)
7. Pernyataan setuju/tidak setuju
8. Ajakan (*Invitation*)
9. Kalimat penawaran & permintaan (*offering & requesting*)
10. Kalimat kontradiksi (*contradiction*)
11. Kalimat asumsi (*Assumption*)

Dari diagram *pie* di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menginginkan beragam topik menyimak. Keinginan terbesar mahasiswa pada topic mata kuliah *Listening IV* yaitu pada no.11,10,9 dalam hal menyimak kalimat asumsi (*assumption*),kalimat kontradiksi dan kalimat penawaran-permintaan sebesar 17%-15%. Analisis keinginan mahasiswa yang berikutnya terdapat pada no.8-6 yaitu dalam hal menyimak kalimat ajakan, pernyataan setuju-tidak setuju serta menarik kesimpulan sebesar 11%-8%. Analisis keinginan yang terendah yaitu dalam hal menyimak ekspresi idiom, kosakata yang memiliki banyak arti, dan kosakata homofon (8%-4%).

4. Keinginan atau harapan mahasiswa setelah mengikuti MK *Listening IV*

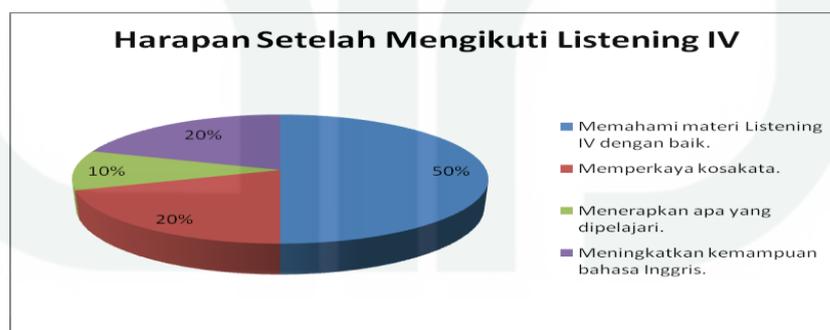


Diagram 3. Hasil Analisis Keinginan/harapan Setelah Mengikuti MK *Listening IV*

Berdasarkan hasil kuisioner mengenai harapan/keinginan mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah *Listening IV* yang diwujudkan dalam diagram *pie* di atas, yaitu sebesar 50% mahasiswa menginginkan dapat memahami materi *Listening IV* dengan baik, sebesar 20% menginginkan memperbanyak kosakata dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Sebesar 10% mahasiswa menginginkan dapat menerapkan apa yang telah dipelajari.

5. Hasil analisis *goal/tujuan* analisis kebutuhan (*need analysis*) Kegiatan Pembelajaran yang Efektif

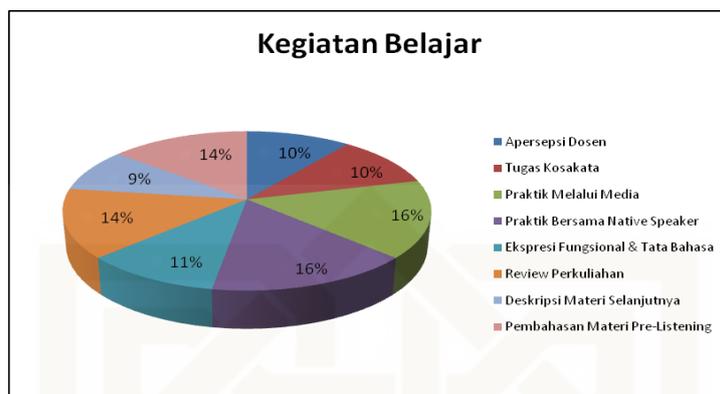


Diagram 4. Analisis Kegiatan Pembelajaran

Dari diagram *pie* di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran *Listening IV* yang diinginkan mahasiswa yang terbesar yaitu praktik *Listening* menggunakan media dan secara langsung bersama native speaker sebesar 16%. Hasil analisis berikutnya yaitu *review* mengenai perkuliahan dan pembahasan *pre-listening* sebesar 14%. Analisis pembelajaran berikutnya yaitu *Aprepsi* materi perkuliahan, tugas mengenai kosakata berkaitan dengan topik hingga membahas deskripsi pokok bahasan selanjutnya sebesar (10%-9%).

a. Peran Pembelajar dalam MK *Listening IV*

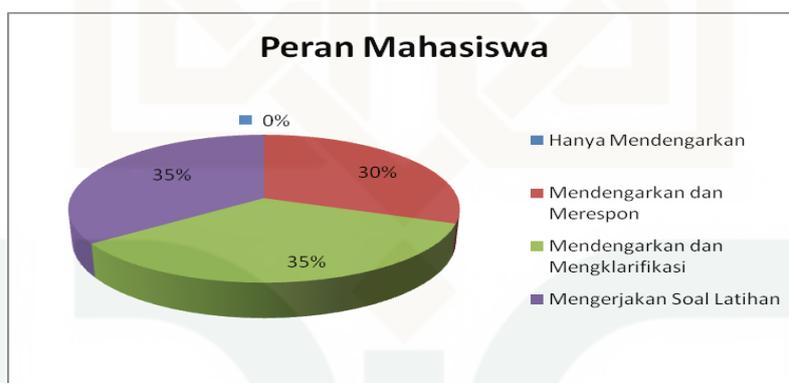


Diagram 5. Peran Pembelajar dalam *Listening IV*

Berdasarkan diagram di atas tentang peran pembelajar dalam MK *Listening IV* menunjukkan bahwa sebanyak 35 % mahasiswa lebih menginginkan langsung mengerjakan soal latihan dan mendengarkan serta mengklarifikasinya. Sebanyak 30% mahasiswa menginginkan mendengarkan kemudian langsung merespon.

b. Peran Pengajar dalam MK *Listening IV*

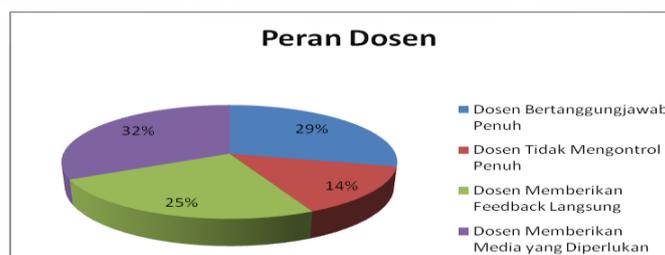


Diagram 6. Peran Pengajar dalam *Listening IV*

Berdasarkan diagram peran pengajar dalam MK *Listening IV* di atas, sebesar 32% mahasiswa lebih menginginkan pengajar menyediakan media pembelajaran yang di butuhkan dalam MK *Listening IV*. Sebesar 29% mahasiswa menginginkan pengajar merancang kegiatan, memilih materi/topik yang sesuai dengan kebutuhan MK *Listening IV*. Sebesar 25% & 14% mahasiswa menginginkan pengajar memberikan *feedback* dan memfasilitasi kegiatan perkuliahan tidak secara penuh.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil kebutuhan (*necessities*) terbesar berdasarkan kebutuhan sub-keterampilan menyimak yaitu pada memahami instruksi, mendeskripsikan ekspresi & idiom. Berdasarkan analisis kelemahan (*lacks*) mahasiswa masih sangat kurang dan kurang pada subketerampilan mengidentifikasi makna kata melalui konteks dan sub-keterampilan mengubah informasi yang didengar ke dalam bentuk diagram atau tabel. Hasil analisis keinginan/harapan mahasiswa setelah mengikuti MK *Listening IV* yaitu sebesar 50% mahasiswa menginginkan dapat memahami materi *Listening IV* dengan baik dan 20% pada pemahaman atau peningkatan kosakata. Berdasarkan hasil analisis tujuan (*goal*) analisis kebutuhan dapat dikategorikan pada sub kegiatan pembelajaran yang efektif, peran pembelajar serta pengajar dalam MK *Listening IV*. Pada sub kegiatan pembelajaran yang efektif, mahasiswa dominan menjawab pada penggunaan media serta adanya *native speaker*. Pada sub peran pembelajar mahasiswa lebih menginginkan langsung mengerjakan soal-soal latihan.

Walaupun beberapa hal sudah terlaksana dengan baik pada pembelajaran *Listening IV*, seperti topik yang diinginkan (*want*), sub peran pembelajar dan pengajar (*goal*) akan tetapi beberapa dapat dijadikan evaluasi kemudian diaplikasikan pada proses pembelajaran *Listening IV*. Hasil analisis tersebut dijadikan acuan pada proses pembuatan silabus dan satuan acuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mahasiswa terutama di era MEA. Untuk kedepan akan dipersiapkan materi-materi yang berkaitan dengan sub-sub keterampilan menyimak yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan tersebut.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lopoliwa, H., Moeliono, A.M. 2003. *Tata bahasa baku Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi penelitian sosial dan ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Butt, D. Fahey, R. & Fez, Susan et.al. 2000. *Using functional grammar an explore's guide (2nd ed.)* Sydney: Macquarie University.
- Chaer, Abdul, Agustina, Leonie. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Kushartanti, Y. Untung, Lauder M.R. 2009. *Pesona bahasa: langkah awal memahami linguistic*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Songhori, Mehdi Haseli. 2008. *Introduction to need analysis on English for Specific Purposes Journal*. Di unduh 2 Januari 2011 dalam http://www.esp-world.com/Article_20/DOC/Introduction%20to%Needs%20Analysis.pdf
- Subagyo, Pangestu. 2010. *Statistika terapan*. Yogyakarta: BPFE UGM-Yogyakarta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak sebagai keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa